

PEDOMAN SUASANA AKADEMIK IAKN AMBON



Presented By

Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon

SURAT KEPUTUSAN



SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON NOMOR 7835 TAHUN 2022

TENTANG PEDOMAN SUASANA AKADEMIK INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang** : Bahwa IAKN Ambon perlu menetapkan Pedoman Suasana Akademik sebagai upaya peningkatan mutu IAKN Ambon secara berkelanjutan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
9. SK Rektor IAKN Ambon Nomor: B- 90/lak.03/SK/PP.009/12/2020 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Penjaminan Mutu Internal Iakn Ambon

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Penetapan Pedoman Suasana Akademik
- Kesatu** : Keputusan Rektor Insitut Agama Agama Kristen Negeri Ambon tentang Penetapan Pedoman Suasana Akademik IAKN Ambon untuk menjadi dokumen yang Sah dan dilegalkan di Lingkungan Agama Kristen Negeri Ambon
- Kedua** : Dokumen Pedoman Suasana Akademik IAKN Ambon yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai IAKN Ambon dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Penyusunan, Implementasi, dan Evaluasi Visi dan Misi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada tanggal : 09 Desember 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Suasana Akademik ini dapat disusun dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Pedoman ini hadir sebagai wujud komitmen Institut Agama Kristen Negeri Ambon (IAKN Ambon) dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung kualitas pembelajaran dan perkembangan pribadi mahasiswa, dosen, serta seluruh civitas akademika di lingkungan kampus.

Suasana akademik yang baik adalah salah satu kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. pedoman ini mencakup berbagai aspek penting dalam membangun suasana akademik yang mendukung proses pembelajaran, seperti keterlibatan mahasiswa, sikap profesional dosen, serta penerapan nilai-nilai luhur dalam kehidupan kampus. pedoman ini juga berisi petunjuk tentang etika akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, tata tertib dalam kegiatan pembelajaran, serta penciptaan lingkungan yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai kekristenan.

Kami berharap pedoman ini dapat memberikan arahan dan pedoman bagi seluruh civitas akademika untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi perkembangan keilmuan, moralitas, dan spiritualitas. Dengan suasana akademik yang sehat, diharapkan mahasiswa dapat berkembang secara optimal, tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam karakter dan spiritualitas mereka sesuai dengan ajaran Kristus.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, waktu, dan tenaga dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dengan baik oleh seluruh anggota civitas akademika IAKN Ambon dalam mewujudkan visi dan misi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT KEPUTUSAAAN.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Sasaran	2
BAB II	3
PENGERTIAN SUASANA AKADEMIK	3
2.1. PENGERTIAN SUASANA AKADEMIK	3
2.2. Budaya Akademik	3
2.3. Kebebasan Akademik	4
3.4. Otonomi Keilmuan.....	5
3.5. Etika Akademik	7
BAB III	9
DUKUNGAN LEMBAGA TERHADAP PELAKSANAAN SUASANA AKADEMIK	9
1. Kebijakan dan Regulasi yang Jelas	9
2. Penyuluhan dan Sosialisasi	9
3. Fasilitas yang Mendukung Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan	9
4. Pengawasan dan Monitoring.....	10
5. Pemberian Penghargaan dan Dukungan bagi Penelitian dan Pengembangan	10
6. Keterbukaan untuk Diskusi dan Pertukaran Pendapat.....	10
7. Pembinaan Kewajiban Etika Akademik.....	10
BAB V	11
PENUTUP.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai kekristenan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana akademik yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Suasana akademik yang kondusif akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan intelektual, moral, sosial, dan spiritual mahasiswa serta seluruh civitas akademika. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pedoman yang jelas dan sistematis mengenai bagaimana menciptakan, mengelola, dan mempertahankan suasana akademik yang sehat dan produktif.

Pedoman Suasana Akademik ini disusun untuk memberikan arahan yang jelas terkait dengan prinsip-prinsip dasar etika, interaksi antar dosen dan mahasiswa, serta tata tertib dalam kegiatan akademik. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat terbentuk sebuah lingkungan yang saling menghargai, mendukung perkembangan karakter, dan memperkuat identitas kekristenan di kalangan civitas akademika IAKN Ambon.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter, IAKN Ambon berkomitmen untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berbudi pekerti luhur, dan memiliki spiritualitas yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Kristus.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Pedoman Suasana Akademik ini adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa lingkungan pendidikan di IAKN Ambon mendukung proses belajar-mengajar yang efektif dan berlandaskan pada prinsip-prinsip akademik dan kekristenan.
2. Memberikan panduan yang jelas mengenai etika dan tata cara yang harus diterapkan dalam setiap interaksi antara dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan akademik.

3. Menyediakan dasar bagi pengembangan karakter mahasiswa melalui penciptaan atmosfer yang mendukung nilai-nilai kebaikan, kejujuran, kerja sama, dan kedewasaan dalam berinteraksi di lingkungan kampus.

1.3. Sasaran

Pedoman suasana akademik ini ditujukan untuk:

1. **Mahasiswa IAKN Ambon:** Memberikan panduan mengenai perilaku yang diharapkan, etika belajar, dan interaksi dengan dosen serta teman sejawat dalam konteks akademik.
2. **Dosen dan Tenaga Pengajar:** Sebagai acuan untuk membina suasana akademik yang profesional, mendidik, dan berdasarkan nilai-nilai kekristenan dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. **Civitas Akademika IAKN Ambon:** Menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam menciptakan suasana yang harmonis, saling menghormati, dan penuh dengan semangat kebersamaan di lingkungan kampus.
4. **Pimpinan dan Pengelola Program Studi:** Membantu pengelola program studi dan pimpinan dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan suasana akademik yang produktif dan mendukung kualitas pendidikan yang diinginkan.

BAB II

PENGERTIAN SUASANA AKADEMIK

2.1. PENGERTIAN SUASANA AKADEMIK

Suasana akademik adalah kondisi yang harus dibangun untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Suasana akademik yang baik menciptakan iklim yang mendukung kegiatan akademik dan memperkuat interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Suasana akademik yang kondusif tercermin dalam proses pembelajaran yang mengedepankan rasa nyaman, seperti "feeling at home". Proses ini melibatkan seluruh sumber daya pendidikan yang ada, yang berperan penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi dosen yang berkualitas, fasilitas dan sarana-prasarana yang memadai, laboratorium, perpustakaan, organisasi, manajemen, serta kurikulum yang dirancang dan dikelola sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, suasana akademik yang kondusif akan tercipta, sehingga memberikan semangat dan motivasi bagi seluruh civitas akademika untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

2.2. Budaya Akademik

Budaya akademik mencerminkan cara hidup masyarakat ilmiah yang beragam, majemuk, dan multikultural, yang berkembang dalam lingkungan institusi yang berlandaskan pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektivitas. Budaya ini dibangun atas dasar prinsip-prinsip kebebasan berpikir, berpendapat, dan berbicara dalam forum akademik, yang berlangsung dalam suasana yang dinamis, terbuka, dan ilmiah.

Budaya akademik berperan sebagai landasan yang mengarahkan setiap interaksi dan kegiatan yang terjadi di kampus, baik dalam proses pembelajaran maupun penelitian. Suasana akademik yang kondusif dapat terwujud melalui penerapan kebebasan berpikir yang dijunjung tinggi, serta sikap terbuka dan objektif terhadap pemikiran dan pendapat yang berbeda. Ini menciptakan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk saling bertukar ide, berdebat secara konstruktif, dan bekerja sama dalam mencari kebenaran ilmiah.

Budaya akademik juga menekankan pentingnya otonomi keilmuan, yang berarti perguruan tinggi berkomitmen untuk tetap mempertahankan integritas dan

tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan eksternal yang dapat mengganggu kebebasan akademik. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran dan penelitian di IAKN Ambon berlangsung dengan objektivitas dan berdasarkan pada fakta-fakta ilmiah, bukan atas dasar kepentingan lain yang tidak relevan dengan tujuan akademik.

2.3. Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik merupakan hak dan tanggung jawab sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) di lingkungan Perguruan Tinggi untuk mendalami, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab. IAKN Ambon menerapkan kebebasan akademik dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Kebebasan Akademik IAKN Ambon:

- 1. Mendalami, Menerapkan, dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:** Kebebasan akademik dilaksanakan dengan cara mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta olahraga melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan bertanggung jawab. Setiap anggota sivitas akademika diberi kebebasan untuk meneliti dan berinovasi, namun tetap dalam koridor tanggung jawab untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
- 2. Tanggung Jawab Sivitas Akademika:** Setiap sivitas akademika memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran dan penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, budaya, dan persatuan bangsa sebagai landasan dalam setiap kegiatan akademik yang dilakukan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- 3. Tugas Dosen:** Dosen sebagai anggota sivitas akademika memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai kepada mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan potensinya. Dosen juga memiliki peran dalam mengembangkan cabang-cabang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dilaksanakan berdasarkan norma dan kaidah keilmuan yang menuntut kejujuran, wawasan luas, serta penghargaan terhadap pendapat

akademik lainnya. Selain itu, dosen tidak boleh memanfaatkan ilmu pengetahuan semata-mata untuk kepentingan pribadi.

4. **Tugas Mahasiswa:** Mahasiswa, sebagai bagian dari sivitas akademika, diposisikan sebagai individu dewasa yang memiliki kesadaran diri untuk mengembangkan potensi. Mahasiswa tidak hanya belajar untuk mendapatkan ilmu, tetapi juga untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional yang berbudaya. Mahasiswa diharapkan aktif mengembangkan diri melalui pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan penguasaan berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. **Kebebasan Akademik Mahasiswa:** Mahasiswa memiliki kebebasan untuk berpikir, berbicara, dan mengemukakan pendapat akademik mereka. Namun, kebebasan ini harus senantiasa dijaga dengan penalaran yang baik dan berlandaskan pada akhlak mulia. Selain itu, kebebasan akademik mahasiswa juga diharapkan untuk selalu bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik yang berlaku di IAKN Ambon.
6. **Kewajiban Mahasiswa:** mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga etika akademik dan mematuhi norma pendidikan tinggi, untuk menjamin tercapainya tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang pada akhirnya mendukung pengembangan budaya akademik di kampus.
7. **Pengembangan Potensi Mahasiswa:** mahasiswa didorong untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya melalui berbagai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan potensi diri untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman yang berguna untuk perkembangan pribadi, serta memperkaya proses pembelajaran yang telah didapatkan di kelas.

3.4. Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan merujuk pada kebebasan dan kemandirian sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam mengembangkan, menemukan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran ilmiah sesuai dengan kaidah dan metode keilmuan yang berlaku, serta dalam kerangka budaya akademik yang sehat. Otonomi keilmuan memberi ruang bagi setiap individu di lingkungan kampus untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan dasar prinsip kebebasan berpikir yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

1. **Kemandirian dan Kebebasan Sivitas Akademika:** Otonomi keilmuan di IAKN Ambon dilaksanakan melalui kemandirian dan kebebasan sivitas akademika dalam menemukan, mengembangkan, dan mengungkapkan kebenaran ilmiah dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses ini dilakukan dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah ilmiah dan metode keilmuan yang berlaku, sehingga setiap penemuan dan pengembangan ilmu tidak hanya memiliki dasar yang kuat tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. **Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:** Dengan diberikannya otonomi keilmuan, setiap anggota sivitas akademika di IAKN Ambon memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka geluti, sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia, serta memastikan keberlanjutan perkembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang.
3. **Pengakuan terhadap Kebebasan Akademik:** Otonomi keilmuan juga terkait erat dengan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik. Kebebasan ini memberi kesempatan kepada sivitas akademika untuk berinteraksi secara terbuka, saling menguji pikiran dan pendapat, serta berdiskusi tentang berbagai ide dan temuan ilmiah tanpa rasa takut akan tekanan atau intimidasi untuk menciptakan suasana akademik yang dinamis dan kondusif, di mana setiap individu dapat belajar dan berkontribusi secara maksimal.
4. **Toleransi dalam Berpendapat:** Keterbukaan dan kebebasan dalam berpendapat yang tercermin dalam otonomi keilmuan harus diimbangi dengan sikap toleransi yang tinggi di antara sesama warga akademik. Dalam setiap komunikasi akademik, baik antar dosen, mahasiswa, maupun antar individu dengan latar belakang yang berbeda, diharapkan terbentuk sikap saling menghormati pendapat dan ide. Toleransi ini menjadi dasar dalam menciptakan dialog ilmiah yang konstruktif, sehingga dapat menghasilkan solusi yang inovatif dan bermanfaat.
5. **Standar Mutu Suasana Akademik:** Untuk menjamin kelancaran dan efektivitas pelaksanaan otonomi keilmuan, IAKN Ambon menetapkan

kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika. Standar ini memberikan arah yang jelas bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif, di mana kebebasan untuk mengembangkan dan mengungkapkan ilmu pengetahuan tetap dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan etika.

3.5. Etika Akademik

Etika akademik adalah pedoman yang mengatur perilaku dan tindakan sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam lingkungan akademik. Etika ini berlandaskan pada prinsip kebenaran ilmiah yang harus dijunjung tinggi oleh setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan tinggi. Etika akademik tidak hanya berkaitan dengan kebenaran ilmiah, tetapi juga dengan norma-norma yang mengatur bagaimana seseorang seharusnya hidup dan bertindak secara baik dan benar. Norma-norma ini menjadi tolok ukur untuk menilai apakah perilaku dan tindakan seseorang sudah sesuai dengan harapan dalam konteks akademik.

Etika akademik memiliki peran penting dalam menjaga interaksi yang sehat dan konstruktif antara anggota sivitas akademika dalam lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini, etika memberikan batasan-batasan yang mengatur pergaulan dan interaksi antar individu dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan adanya etika akademik, setiap sivitas akademika di IAKN Ambon diharapkan dapat menjalani kehidupan akademik dengan penuh tanggung jawab, menghargai hak dan kewajiban masing-masing, serta menjaga nama baik institusi.

Kode Etik Dosen

Kode etik dosen IAKN Ambon mengatur sikap dan perilaku dosen dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka. Kode etik ini mencakup bagaimana dosen berinteraksi dengan universitas, sesama dosen, mahasiswa, staf administrasi, keluarga, masyarakat, serta profesi yang diemban. Dosen diharapkan untuk menjalankan tugasnya dengan integritas tinggi, menjunjung kebenaran ilmiah, dan bertindak profesional dalam setiap aspek kehidupan akademik. Kode etik ini juga mengatur bagaimana dosen harus menjaga sikap dan perilaku dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa, serta dalam berkolaborasi dengan kolega dan pihak lain dalam lingkungan pendidikan.

Tata Tertib Mahasiswa

Tata tertib kehidupan mahasiswa merupakan aturan yang mengatur segala aspek kehidupan mahasiswa di kampus, yang bertujuan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif. Tata tertib ini mencakup kewajiban mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menghormati dosen dan sesama mahasiswa, serta menjalankan kegiatan akademik sesuai dengan norma yang berlaku. Dengan tata tertib yang jelas, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara terarah, tertib, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kewajiban Kepatuhan terhadap Etika Akademik

Baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan di IAKN Ambon, memiliki kewajiban untuk mematuhi etika akademik yang berlaku. Etika akademik adalah landasan yang mengatur hubungan antara anggota sivitas akademika, dan memastikan bahwa setiap kegiatan akademik berlangsung dengan rasa saling menghormati dan profesionalisme. Pelanggaran terhadap etika akademik dapat berakibat pada tindakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di IAKN Ambon. Sanksi ini diterapkan untuk memastikan bahwa lingkungan akademik tetap terjaga dengan baik dan setiap individu bertanggung jawab atas tindakannya.

BAB III

DUKUNGAN LEMBAGA TERHADAP PELAKSANAAN SUASANA AKADEMIK

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, IAKN Ambon memberikan dukungan yang kuat untuk pelaksanaan prinsip-prinsip etika akademik, kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan. Dukungan ini hadir dalam berbagai bentuk yang melibatkan seluruh komponen civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta pimpinan dan pengelola program studi.

1. Kebijakan dan Regulasi yang Jelas

IAKN Ambon menetapkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pelaksanaan etika akademik, kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan. Ini termasuk penyusunan kode etik dosen, tata tertib mahasiswa, dan pedoman internal yang mengatur standar perilaku akademik di seluruh tingkat organisasi. Kebijakan ini berfungsi sebagai acuan yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, serta sebagai pedoman untuk mencegah atau menanggapi pelanggaran yang mungkin terjadi.

2. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penting bagi setiap anggota sivitas akademika untuk memahami dan menghargai etika akademik, kebebasan akademik, serta otonomi keilmuan. Untuk itu, IAKN Ambon secara aktif mengadakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya prinsip-prinsip ini. Program-program pelatihan atau seminar yang diselenggarakan untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan membantu memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai ini dan mengajak mereka untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

3. Fasilitas yang Mendukung Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan

IAKN Ambon menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium penelitian, ruang diskusi, dan akses ke jurnal ilmiah terkini. Fasilitas ini memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk mengembangkan, menyebarluaskan, dan menguji teori serta pengetahuan ilmiah mereka. Selain itu, IAKN Ambon juga menyediakan berbagai platform untuk memfasilitasi kolaborasi ilmiah, baik antara dosen, mahasiswa, maupun dengan pihak luar kampus, termasuk dunia industri dan lembaga riset.

4. Pengawasan dan Monitoring

Untuk memastikan bahwa etika akademik dan kebebasan akademik diterapkan dengan baik, IAKN Ambon melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala. Pengawasan ini dilakukan oleh unit yang bertanggung jawab atas kualitas akademik, seperti unit evaluasi pembelajaran dan sistem manajemen mutu. Monitoring dilakukan dengan memantau proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan bahwa setiap individu mematuhi peraturan dan etika yang berlaku. Jika ditemukan pelanggaran, lembaga memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna menjaga integritas akademik dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

5. Pemberian Penghargaan dan Dukungan bagi Penelitian dan Pengembangan

IAKN Ambon mendukung pelaksanaan otonomi keilmuan dengan memberikan penghargaan dan dukungan kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa beasiswa penelitian, dana hibah, publikasi ilmiah, dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek internasional. Penghargaan dan dukungan ini diharapkan dapat mendorong sivitas akademika untuk terus berkarya dan berinovasi dalam bidang keilmuan.

6. Keterbukaan untuk Diskusi dan Pertukaran Pendapat

Sebagai bagian dari kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, IAKN Ambon juga menciptakan ruang bagi seluruh sivitas akademika untuk terlibat dalam diskusi terbuka dan pertukaran pendapat. Forum-forum diskusi, seminar, konferensi ilmiah, dan kegiatan akademik lainnya menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mengemukakan ide-ide baru, menyampaikan pandangan, serta menguji dan menyaring pemikiran ilmiah. Keterbukaan ini mengembangkan budaya akademik yang menghargai perbedaan pendapat dan mendorong kemajuan ilmu pengetahuan.

7. Pembinaan Kewajiban Etika Akademik

IAKN Ambon juga berperan aktif dalam pembinaan etika akademik melalui berbagai program yang mengajarkan pentingnya moral akademik, tanggung jawab, dan integritas dalam setiap langkah akademik. Baik dosen maupun mahasiswa, diharapkan untuk menjalani kegiatan akademik dengan penuh kesadaran akan pentingnya kejujuran, keadilan, dan rasa hormat terhadap sesama. Pelatihan tentang etika akademik juga menjadi bagian integral dalam pendidikan di IAKN Ambon,

sehingga setiap individu dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana akademik yang berkualitas dan kondusif.

BAB V

PENUTUP

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen untuk mencetak generasi intelektual yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas, IAKN Ambon memandang pentingnya penciptaan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang dibangun dengan dasar etika akademik yang kuat, kebebasan akademik yang bertanggung jawab, serta otonomi keilmuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan keadilan, akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan inovatif.

Dengan adanya pedoman ini, seluruh civitas akademika IAKN Ambon diharapkan dapat menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek kehidupan akademik. Setiap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim akademik yang harmonis, produktif, dan penuh semangat kebersamaan. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ini, IAKN Ambon akan terus berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peradaban, serta kemajuan bangsa dan umat manusia.

Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang jelas bagi seluruh anggota sivitas akademika dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing, serta berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi IAKN Ambon yang berkualitas, inklusif, dan berbasis nilai-nilai kekristenan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip akademik yang luhur, IAKN Ambon akan terus berkembang menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mencetak generasi yang berilmu, berbudi pekerti, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Ambon Desember 2022

Tim Penyusun